

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena yang sedang terjadi. Oleh karena itu penelitian ini memerlukan kajian yang lebih mendalam maka metode deskriptif kualitatif lebih sesuai untuk peneliti gunakan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sei Semayang, Kec. Sunggal, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 2 bulan, yaitu dari bulan Juni 2023 sampai dengan Juli 2023. Wawancara kepada informan dilakukan dari tanggal 26 Juni 2023 sampai 5 Juli 2023 di Desa Sei Semayang. Wawancara ini dilakukan pada 5 informan yang berbeda-beda latar belakang pendidikan dan pekerjaannya. Penelitian ini tidak dilakukan secara terus menerus, melainkan hanya pada hari-hari tertentu.

Tabel 3.1. Jadwal Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Mei				Januari				Februari				Maret				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																				
2	Penyusunan Proposal																				
3	Pengajuan Proposal																				

tentang dunia nyata yang diperoleh dari pengamatan (Jusuf, 2012). Peneliti melakukan observasi dengan melihat kondisi secara langsung bagaimana ibu milenial di Desa Sei Semayang dalam mengakses informasi tentang pola asuh .

2. Wawancara

Disini peneliti melakukan wawancara secara langsung atau bertatap muka dengan informan yaitu ibu-ibu milenial yang berada di Desa Sei semayang yang dibutuhkan guna menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti agar mendapatkan data yang semaksimal mungkin.

Wawancara yang digunakan adalah wawancara secara mendalam (*in depth interview*) sumber data penelitian kualitatif biasanya berdasarkan wawancara mendalam (Mekarisce, 2020). Pada metode peneliti ini menggunakan pertanyaan terbuka yang mengutamakan perlakuan etis terhadap informan yang diteliti. Data yang dihasilkan disajikan dalam bentuk persepsi, pendapat, perasaan dan pengetahuan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian digunakan untuk mengumpulkan data berupa catatan, gambar, riwayat hidup, aturan, biografi, kebijakan, dan lain-lain. Disini peneliti mendokumentasi foto serta hasil wawancara dengan informan menggunakan *smartphone* sebagai bukti untuk dilampirkan pada hasil penelitian.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data dalam proses penelitian. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

1. Instrumen observasi

Instrumen observasi dalam penelitian merupakan pedoman bagi peneliti dalam melakukan pengamatan dan pencarian sistematis fenomena yang diteliti.

2. Instrumen wawancara

Instrumen wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk mewawancarai subjek penelitian gunanya untuk menggali sebanyak-banyaknya informasi dari informan. Pedoman ini merupakan garis besar pertanyaan-pertanyaan yang akan diberikan peneliti kepada subjek penelitian.

3. Instrumen dokumentasi

Instrumen dokumentasi dalam penelitian ini merupakan alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data-data seperti foto-foto, dokumen dan transkrip wawancara.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang ada dalam penelitian kualitatif mengikuti alur yang dirancang oleh Miles & Hubermanini terdiri dari: reduksi data, analisis, penyajian data, triangulasi dan kemudian dapat ditarik kesimpulan. Berikut adalah teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti :

1. Reduksi data

Reduksi data dalam penelitian ini berfokus pada penyaringan, pengkategorian, pengarahannya, penghilangan data yang tidak relevan, dan pengorganisasian data sehingga dapat ditarik kesimpulan dan diverifikasi. Dalam penelitian ini pengolahan data dilakukan dengan merekam hasil wawancara dengan informan dan selanjutnya transkrip hasil wawancara tersebut, dilanjutkan dengan pemilihan data yang diperlukan dalam laporan penelitian.

2. Penyajian data (data display)

Data yang sudah direduksi maka akan disajikan. Data yang dianalisis sebelumnya mewakili data dalam penelitian ini dengan menghasilkan teks deskripsi ringkas yang berdasarkan reduksi data yang dilakukan.

3. Menarik kesimpulan dan verifikasi

Tahap terakhir adalah menyimpulkan, disini peneliti akan meringkas data yang disajikan secara sistematis, kemudian berusaha menarik kesimpulan berdasarkan data tersebut sesuai dengan arah penelitian.

G. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi untuk memvalidasi data, diantaranya sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber bisa dilakukan dengan melakukan verifikasi data yang telah diperoleh dengan berbagai sumber. Untuk melakukan verifikasi data “Analisis Kemampuan Literasi Informasi di Kalangan Ibu Milenial Terhadap Pola Asuh Anak Di Desa Sei Semayang” maka pengujian data dilakukan kepada Ibu milenial Desa Sei Semayang yang lainnya. Data dari

kedua sumber tersebut akan dideskripsikan mengenai pasangan yang sama atau yang berbeda dan mana yang lebih spesifik dari kedua sumber data tersebut.

1. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada narasumber yang sama tetapi menggunakan teknik yang berbeda. Yaitu dengan menggunakan wawancara, lalu kemudian di cek dengan observasi dan dilanjutkan melalui dokumentasi. Jika dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut dengan narasumber yang bersangkutan, untuk memastikan data.

2. Triangulasi metode

Triangulasi metode yakni, teknik menguji kredibilitas data dengan menggunakan lebih dari satu metode pengumpulan data lalu di cek dan ricek. Peneliti akan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi agar lebih akurat.

3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu yaitu peneliti melakukan pengamatan lebih dari satu kali saja, dikarenakan seiring dengan berjalannya waktu perubahan perilaku manusia berubah-ubah, maka untuk mendapatkan data yang lebih pasti perlu pengamatan yang berbeda waktunya.